

INTISARI

Bawang putih (*Allium sativum* L.) digunakan masyarakat untuk memelihara kesehatan tubuh. Bawang putih mengandung *allicin* sebagai antibakteri sekaligus *immunomodulator*. Indonesia merupakan negara tropis yang rentan akan penyakit infeksi *Salmonella typhi*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan efek ekstrak bawang putih dengan ciprofloxacin terhadap jumlah neutrofil pada tikus putih jantan galur wistar (*Rattus novergicus*) yang diinfeksi *Salmonella typhi*.

Penelitian eksperimental dengan *post test only control group design* ini menggunakan sampel 30 ekor tikus putih jantan galur wistar (*Rattus novergicus*) dibagi menjadi 5 kelompok. K1 (kontrol normal), K2 (kontrol negatif yang diinfeksi *Salmonella typhi*), K3 (kontrol positif yang diberi ciprofloxacin dan diinfeksi *Salmonella typhi*), K4 (ekstrak bawang putih yang diinfeksi *Salmonella typhi*), dan K5 (ekstrak bawang putih dan ciprofloxacin yang diinfeksi *Salmonella typhi*). Pemeriksaan jumlah neutrofil dilakukan pada hari ke-4.

Rerata jumlah neutrofil K1: $3,03 \pm 0,95 \times 10^9$ /liter, K2: $2,62 \pm 0,19 \times 10^9$ /liter, K3: $1,88 \pm 0,37 \times 10^9$ /liter, K4: $2,76 \pm 1,39 \times 10^9$ /liter, K5: $2,79 \pm 0,83 \times 10^9$ /liter. Data dianalisis menggunakan uji normalitas data *Shaphiro Wilk* menunjukkan setiap kelompok perlakuan tidak terdistribusi normal ($p < 0,05$). Data kemudian ditransformasi tetapi tidak berhasil. Uji homogenitas dengan *Levene Test* pada semua kelompok tikus menunjukkan varian data yang homogen ($p > 0,05$) dan uji statistik non parametrik dengan *Kruskal-Wallis* didapatkan $p = 0,72$ ($p > 0,05$) artinya tidak ada perbedaan yang bermakna antar kelompok. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah neutrofil pada kelompok perlakuan dengan bawang putih telah mencapai homeostasis.

Disimpulkan bahwa jumlah neutrofil pada pemberian ekstrak bawang putih secara laboratoris lebih meningkat dan mencapai keadaan homeostasis dibanding ciprofloxacin pada tikus putih jantan galur wistar (*Rattus novergicus*) yang diinfeksi *Salmonella typhi*, namun secara statistik tidak terdapat perbedaan.

Kata kunci : Bawang Putih, *Allicin*, Ciprofloxacin, Jumlah Neutrofil, *Salmonella typhi*